

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner menggunakan *google form* yang disebarakan kepada mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile payment* di daerah Yogyakarta.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta yang menggunakan layanan *mobile payment*. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat dan perilaku pengguna dalam menggunakan layanan *mobile payment* pada mahasiswa di Yogyakarta.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari semua jurusan di wilayah Yogyakarta yang menggunakan layanan *mobile payment*. Alasan peneliti memilih mahasiswa di Yogyakarta karena peneliti membutuhkan responden yang sudah pernah

menggunakan layanan *mobile payment*, karena menurut peneliti yang paling banyak atau paling sering menggunakan layanan *mobile payment* adalah para mahasiswa. Sehingga peneliti memilih daerah Yogyakarta yang dikenal dengan Kota Pelajar.

Sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile payment* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Cara untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah jumlah anggota sampel minimal 10 kali variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 11 (sebelas) variabel, maka dapat dihitung  $10 \times 11 = 110$ , sehingga jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 110 sampel.

## 3.5 Sumber Data

### 3.5.1 Jenis data

Data sangat diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Nurdiani, 2014).

Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Penyebaran kuesioner dibagikan kepada para responden yaitu para mahasiswa di Yogyakarta yang menggunakan layanan *mobile payment*. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat secara *online* dengan menggunakan *google form*. Kuesioner disusun menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Bagian pertama berisikan pertanyaan untuk menguji variabel penelitian dengan menggunakan skala likert.
2. Bagian kedua merupakan pertanyaan mengenai identitas responden.

Skala likert sering digunakan pada penelitian yang menggunakan *survey*. Dalam penelitian ini seluruh variabel diukur dengan skor 1 sampai 6. Skala likert disajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Agak Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	3
Setuju	4
Agak Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden, peneliti menguji pemahaman pertanyaan dalam kuesioner kepada beberapa rekan dari berbagai jurusan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah responden memahami pertanyaan dalam kuesioner atau tidak. Sehingga peneliti dapat menggunakan bahasa yang umum dan mudah dipahami oleh responden, sehingga responden dapat mengisi kuesioner dengan akurat.

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Kepercayaan**

Kepercayaan pengguna pada layanan *mobile payment* merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan layanan *mobile payment* (Roca *et al.*, 2009). Adapun indikator kepercayaan menggunakan indikator menurut Roca *et al.*, (2009), Chau *et al.*, (2007), dan Shao *et al.*, (2019). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kepercayaan**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Kepercayaan	Layanan <i>mobile payment</i> memiliki reputasi yang baik sebagai dealer keuangan	Roca <i>et al.</i> , (2009)
	Sistem pada layanan <i>mobile payment</i> dapat dipercaya	Chau <i>et al.</i> , (2007)
	<i>Mobile payment</i> merupakan platform pembayaran seluler kompeten dan efektif dalam menangani transaksi yang saya lakukan.	Shao <i>et al.</i> , (2019)

### 3.6.2 Keamanan

Keamanan merupakan rasa aman pengguna ketika pengguna menggunakan layanan *mobile payment* (Rahayu, 2016). Adapun indikator keamanan menggunakan indikator menurut Shao *et al.*, (2019), Roca *et al.*, (2009), dan Cheung & Lee (2003). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Keamanan**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Keamanan	Sistem layanan <i>mobile payment</i> menjamin perlindungan akun pribadi saya secara <i>real time</i> .	Shao <i>et al.</i> , (2019)
	Sistem dalam layanan <i>mobile payment</i> memiliki langkah-langkah keamanan yang cukup untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan saya	Roca <i>et al.</i> , (2009)

**Tabel 3.3**  
**(lanjutan)**  
**Indikator Keamanan**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Keamanan	Saya merasa aman dengan menggunakan sistem pembayaran elektronik dari layanan <i>mobile payment</i>	Cheung & Lee (2003)

### 3.6.3 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem dapat membantu mendapatkan keuntungan dalam melakukan kinerja (Venkatesh, 2003). Adapun indikator ekspektasi kinerja menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Ekspektasi Kinerja**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Ekspektasi Kinerja	Saya merasa menggunakan layanan <i>mobile payment</i> mempunyai manfaat dalam menyelesaikan proses transaksi saya	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Saya merasa menggunakan layanan <i>mobile payment</i> membantu menyelesaikan proses pembayaran saya dengan cepat	
	Saya merasa menggunakan layanan <i>mobile payment</i> mempermudah, membantu dan mendukung pekerjaan saya	
	Menggunakan layanan <i>mobile payment</i> sebagai alat pembayaran sangat berguna dalam kehidupan keseharian saya	

### 3.6.4 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh, 2003). Adapun indikator ekspektasi usaha menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012) dan Urumsah (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Ekspektasi Usaha**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Ekspektasi Usaha	Mempelajari cara menggunakan layanan <i>mobile payment</i> adalah hal mudah bagi saya	Venkatesh et al., (2012)
	Layanan <i>mobile payment</i> sangat mudah untuk digunakan	
	Layanan <i>mobile payment</i> disajikan dengan langkah-langkah yang jelas	Urumsah (2012)
	Layanan <i>mobile payment</i> disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	

### 3.6.5 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial merupakan tingkat kepercayaan pengguna terhadap lingkungan sosialnya yang meyakinkan individu untuk menggunakan sistem yang baru (Venkatesh, 2003). Adapun indikator pengaruh sosial menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012) dan Urumsah (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Indikator Pengaruh Sosial**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Pengaruh Sosial	Orang-orang terdekat saya menganjurkan untuk menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Orang-orang disekitar saya menganjurkan saya untuk menggunakan <i>mobile payment</i>	
	Pengguna lain menginspirasi saya untuk menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	Urumsah (2012)

### 3.6.6 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi merupakan kepercayaan pengguna bahwa organisasi dan infrastruktur dapat membantu untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh, 2003). Adapun indikator kondisi yang memfasilitasi menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Indikator Kondisi yang Memfasilitasi**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Kondisi yang Memfasilitasi	Saya mempunyai media yang diperlukan untuk menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	
	Saya yakin layanan <i>mobile payment</i> kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan	

### 3.6.7 Motivasi Hedonis

Motivasi hedonis merupakan tingkat kesenangan yang didapatkan dari penggunaan teknologi dan terbukti berperan penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan teknologi (Brown & Venkatesh, 2005). Adapun indikator motivasi hedonis menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012) dan Wibowo & Ariyanti, (2016). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Indikator Motivasi Hedonis**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Motivasi Hedonis	Saya merasa senang saat menggunakan layanan <i>mobile payment (fun)</i>	Venkatesh et al., (2012)
	Saya merasa <i>trendy</i> menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	Wibowo & Ariyanti (2016)
	Saya merasa <i>up to date</i> menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	

### 3.6.8 Nilai Harga

Nilai harga merupakan perbandingan antara manfaat yang didapat dari penggunaan teknologi dengan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan teknologi (Venkatesh *et al.*, 2003). Adapun indikator nilai harga menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Indikator Nilai Harga**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Nilai Harga	Menurut saya biaya menggunakan layanan <i>mobile payment</i> masuk akal	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Menurut saya harga layanan <i>mobile payment</i> sesuai dengan manfaat yang diperoleh	
	Saya bersedia untuk membayar seharga yang telah ditetapkan untuk menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	

### 3.6.9 Kebiasaan

Kebiasaan merupakan kecenderungan pengguna dalam menggunakan layanan *mobile payment* secara otomatis karena adanya pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan *smartphone* sebagai mediator (Purwanto & Pramudiana, 2015). Adapun indikator nilai harga menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.10.

**Tabel 3.10**

**Indikator Kebiasaan**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Kebiasaan	Menggunakan layanan <i>mobile payment</i> sudah menjadi hal yang biasa bagi saya	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Saya ingin selalu menggunakan layanan <i>mobile payment</i>	
	Saya harus menggunakan layanan <i>mobile payment</i> sebagai alat pembayaran	

### 3.6.10 Minat Penggunaan

Minat pengguna digunakan untuk mengukur seberapa besar keinginan pengguna dalam menggunakan layanan *mobile payment* (Jogiyanto, 2007). Adapun indikator nilai harga menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012) dan Shih & Fang (2004). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.11.

**Tabel 3.11**  
**Indikator Minat Pengguna**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Minat Pengguna	Saya berniat untuk tetap menggunakan layanan <i>mobile payment</i> dimasa yang akan datang	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)
	Saya akan selalu berusaha menggunakan layanan <i>mobile payment</i> dikeseharian saya	
	Saya akan menambahkan aplikasi layanan <i>mobile payment</i> ke dalam folder favorit saya	Shih & Fang (2004)

### 3.6.11 Perilaku Pengguna

Perilaku pengguna merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa sering pengguna menggunakan layanan *mobile payment* dalam beraktivitas (Pertiwi & Ariyanto, 2017). Adapun indikator nilai harga menggunakan indikator menurut Venkatesh *et al.*, (2012). Indikator pertanyaan disajikan dalam tabel 3.12.

**Tabel 3.12**  
**Indikator Perilaku Pengguna**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Perilaku Pengguna	Seberapa sering anda menggunakan layanan <i>mobile payment</i> dalam:	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)

**Tabel 3.12**  
**(lanjutan)**  
**Indikator Perilaku Pengguna**

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Perilaku Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran tagihan listrik</li> <li>• Pembelian pulsa</li> <li>• Pembelian paket internet</li> <li>• Pembayaran belanja <i>online</i></li> <li>• Pembayaran belanja <i>offline</i></li> <li>• <i>Transfer</i> uang</li> <li>• Pembayaran asuransi</li> </ul>	Venkatesh <i>et al.</i> , (2012)

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Alat Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *online* yang disebar kepada responden yang sudah pernah menggunakan layanan *mobile payment* dalam melakukan transaksi. Data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode untuk menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan informasi mengenai statistik dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sementara untuk pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan alat ukur *Partial Least Square* (PLS) Pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 3. PLS merupakan salah satu teknik dari *Structural Equation Model* (SEM) yang berbasis *variance* (Hair at al., 2013). Pengujian SEM menggunakan PLS untuk menguji hubungan

prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh antar konstruk. Analisis PLS-SEM melalui dua tahap yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). (Rachmawati, 2019).

### 3.7.2 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3*. Model pengukuran ini merupakan bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan indikator-indikatornya. Model ini dapat digunakan untuk mengevaluasi data dengan menentukan validitas dan reabilitas. Terdapat dua tahap untuk menganalisis yaitu *outer model* (uji model pengukuran) dan *inner model* (uji model struktural) (Ghozali, 2014).

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan setiap indikator dalam mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. (Ghozali, 2014). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *convergent validity* (uji validitas konvergen) dan *discriminant validity* (uji validitas diskriminan).

Uji *convergent validity* (uji validitas konvergen) memiliki nilai *outer loadings* lebih besar dari 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50 (Ghozali, 2014). Sedangkan uji *discriminant validity* (uji validitas diskriminan) memiliki nilai *cross loadings* lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2012).

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kehandalan untuk mengetahui suatu alat ukur pada penelitian dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* diatas 0,70 (Ghozali, 2014).

### 3.8 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural menggambarkan hubungan-hubungan yang ada di antara variabel laten. Pengujian terhadap model structural dengan melihat *R-square* melalui uji *goodness-fit* model. Ukuran signifikansi pengaruh antar variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dan t-tabel. Jika nilai t-statistik > t-tabel, maka hasilnya signifikan. Nilai signifikan yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (t-tabel signifikansi = 5%) (Ghozali, 2014).